

## PELATIHAN PEMBUATAN BUCKET BESERTA PEMASARANNYA DI YAYASAN MASJID CHENGHO

Lisa Ranti Mardiyanti\*<sup>1</sup>, Fera Fera<sup>2</sup>, Rizki Setiawan<sup>3</sup>, Shofwan Shofwan<sup>4</sup>, Issrotien Nasroh<sup>5</sup>, Alberta Febiastri<sup>6</sup>, Leha Safitri<sup>7</sup>, Tiya Sari<sup>8</sup>, Rijal Fauzi<sup>9</sup>, Imran Imran<sup>10</sup>, Iwan Ramadhan<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>, Universitas Tanjungpura, Pontianak

\*e-mail: [lisa.ranti10@gmail.com](mailto:lisa.ranti10@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan pelatihan ini untuk mengembangkan kreativitas anak-anak sejak dini. Banyak upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah memberikan pelatihan pembuatan bucket kepada anak-anak agar terampil dalam berkreasi. Dengan diadakannya pelatihan pembuatan bucket bunga dan snack dengan sasaran anak-anak yang berusia 7-10 tahun ini dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak-anak dan sebagai pembelajaran mengenai berwirausaha. Bucket bunga dan snack ini dapat menjadi nilai ekonomis dan bermanfaat dengan sentuhan tangan. Kegiatan pelatihan pembuatan bucket ini dimulai dengan sosialisasi kepada anak-anak mengenai alat dan bahan pembuatan bucket. Kemudian, kegiatan selanjutnya adalah melakukan praktek pembuatan bucket bunga dan snack bersama anak-anak. Setelah selesai dibuat, kegiatan terakhir adalah sosialisasi mengenai pemasaran bucket bunga dan snack tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Masjid Chengho dengan melibatkan anak-anak sebagai peserta pelatihan. Melalui kegiatan pelatihan ini, anak-anak diharapkan dapat membentuk karakter dan kreativitasnya.

**Kata Kunci :** Pelatihan Pembuatan Bucket, Pemasaran Bucket

### ABSTRACT

*The aim of this training is to develop children's creativity from an early age. There are many efforts that can be made, one of which is to provide bucket-making training to children so they are skilled at being creative. Holding training on making flower buckets and snacks targeting children aged 7-10 years can be used as a way to increase children's creativity and as learning about entrepreneurship. These flower and snack buckets can be economical and useful at the touch of a hand. This bucket-making training activity begins with outreach to children about bucket-making tools and materials. Then, the next activity was to practice making flower buckets and snacks with the children. After it was finished, the last activity was socialization regarding the marketing of the flower buckets and snacks. This activity was carried out at the Chengho Mosque Foundation by involving children as training participants. Through this training activity, children are expected to form their character and creativity.*

**Keywords:** *Bucket Making Training, Bucket Marketing*

## 1. PENDAHULUAN

Mengasah kreativitas sangat diperlukan karena pentingnya bagi keberhasilan seseorang dalam menciptakan sesuatu. Terkait hal tersebut, (Ramadhan, 2021) menyatakan sikap aktif dan kerja sama dapat dilakukan antar siswa. Khusus dalam menciptakan dan menyelesaikan sesuatu. Kreativitas bukan hanya milik seniman, tetapi semua aspek kehidupan akan memerlukan kemampuan kreativitas untuk mengatasi masalah dan mendapatkan ide-ide yang memperbaiki karir, bisnis, dan hidupnya (Liennt et al., 2023). Menurut (Rudyanto, 2016) kompetensi berpikir kreatif sangatlah penting di era perubahan yang semakin tinggi dan kompleks ini. Usaha untuk menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan dengan tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Memperoleh keterampilan tersebut dibutuhkan pelatihan dan pembelajaran. Sebagaimana menurut (Ramadhan, I., & Warneri, 2023) belajar dapat diperoleh di luar lingkungan sekolah. Peluang usaha handicraft (kerajinan tangan) juga

cukup menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut (Hotima, 2019) kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Adapun kerajinan tangan yang dipilih adalah bucket. Trend pemberian buah tangan seperti bucket bunga dan bucket snack dapat menjadi salah satu bentuk usaha bagi kalangan kawula muda (Rinandiyana et al., 2021).

Bucket bunga dan bucket snack juga termasuk dalam industri kreatif yang menjadi unggulan pengembangan ekonomi kreatif 2025 oleh Departemen Perdagangan RI. Memberikan pelatihan dapat mengasah minat individu atau kelompok untuk menjalankan usaha mikro. Sebagaimana menurut (Ulmi et al., 2021) minat (*interest*) berarti kegairahan dan kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seni merangkai bunga (buket bunga) mampu mengekspresikan emosi manusia, menyegarkan jiwa dan pikiran, serta mengembangkan bakat minat dan usaha mikro (Azhari & Rahmawati, 2020). Dalam hal ini, calon guru akan menjadi bagian penting terhadap perkembangan anak dalam memberikan dorongan, pembinaan dan berpikir kreatif memanfaatkan segala sesuatu yang tampak biasa menjadi bernilai. Menurut (Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Wiyono, 2022) guru tidak sekedar memiliki peran dalam mendidik di kelas, namun lebih dari itu.

Sejalan dengan itu, kaitannya dalam mendorong kreativitas anak, maka pada pengembangan industri bucket bunga dan snack ini merupakan sektor kewirausahaan sangat menarik diangkat karena dapat memberikan kontribusi pada sektor ekonomi dan sosial (Hasanah et al., 2023). Yaitu terhadap anak-anak. Khusus pula bagi kegiatan yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat sehingga mampu untuk menciptakan komunitas dan menciptakan peluang terbukanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Dahlan et al., 2020). Melalui pelatihan pembuatan bucket beserta pemasarannya ini, akan lebih menggugah minat anak-anak untuk terampil dan memiliki jiwa berwirausaha. Menurut (Muktar, 2017) minat adalah suatu yang sangat diperlukan dalam melakukan suatu aktifitas termasuk aktifitas belajar. Membentuk anak memiliki pribadi kreatif bisa melalui pemberian rangsangan berupa fasilitas yang memenuhi kebutuhan anak untuk menyalurkan seluruh potensi yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan, kreativitas dan jiwa berwirausaha anak-anak dapat berpengaruh cukup besar dalam mengoptimalkan keberhasilan pembelajaran serta dalam berpikir kritis. Hal tersebut karena kreativitas merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan, karena adanya perubahan lingkungan (Wahyuningsih et al., 2021). Kegiatan pelatihan dan pemuatan bucket beserta pemasarannya ini juga memberikan manfaat yang baik bagi anak-anak yaitu adanya *soft skill* yang diperoleh terkait pembuatan dan pemasarannya melalui industri kreatif seperti media sosial dan lainnya. Menurut (Ramadhan et al., 2018) potensi yang dimiliki anak perlu dikenali dan memberikan wadah agar bisa berkembang secara optimal. Dengan demikian, adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan Bucket kepada peserta pelatihan Yayasan Masjid Chengho.
2. Memberikan Edukasi untuk meningkatkan keterampilan dan penghasilan anak asuh Yayasan Masjid Chengho melalui Pelatihan Pembuatan Bucket beserta Pemasarannya.
3. Memberikan Pelatihan Pembuatan Bucket beserta Pemasarannya.

## 2. METODE

Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan Pelatihan Pembuatan Bucket Beserta Pemasarannya yakni dengan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Sosialisasi: Proyek ini akan dimulai dengan mengadakan sosialisasi yaitu mengenalkan apa itu bucket kepada anak-anak serta mengenalkan alat dan bahan untuk membuat bucket bunga dan bucket snack.
2. Praktik Lapangan:
  - a. Pengenalan alat dan bahan yang digunakan:
    - 1) Pemilihan Bahan: pemilihan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan bucket adalah bunga, snack, kertas chelophane, setreofom, pita, dan kardus.
    - 2) Pemakaian Alat: alat yang akan digunakan dalam pembuatan bucket adalah dengan menggunakan gunting, lem tembak, curter, dan isolasi.
  - b. Cara beserta langkah-langkah pembuatan:
    - 1) Siapkan semua bahan dan alat yang diperlukan.
    - 2) Potong stereofom dengan ukuran 10 cm x 8 cm.
    - 3) Kelilingi stereofom dengan kardus hingga tertutup seluruhnya kemudian lem.
    - 4) Rangkai dan susun bunga dengan cara ditancapkan di atas stereofom hingga membentuk pola yang diinginkan.
    - 5) Kemudian wrapping dengan kertas chellophane dan pilih warna kertas yang sesuai dengan warna bunga yang kita gunakan (pada saat proses wrapping, lakukan pola lipatan kertas yang senada agar bucket yang dibuat terlihat mengembang atau mekar).
    - 6) Selanjutnya pada bagian pegangan bunga diikat dengan pita agar terlihat leih rapi dan indah.
    - 7) Tahap terakhir adalah merapikan bunga dan tidak lupa menempel stiker brand.
3. Sosioalisasi mengenai pemasaran:
  - a. Perhitungan modal  
Perhitungan modal tidak hanya semata-mata dari modal bahan yang digunakan saja. Modal yang digunakan dihitung secara terperinci mulai dari bahan yang digunakan, listrik, dan jasa yang telah dikeluarkan.
  - b. Penentuan harga jual  
Penentuan harga jual yaitu harga bahan dan jasa kemudian dikalikan 2 sehingga keuntungan diperoleh sebesar 50%.
  - c. Strategi media penjualan  
Media yang dapat digunakan dalam penjualan bucket bunga diantaranya Instagram, Facebook, Tiktok dan WhatsApp. Selan media online bucket bunga junga bisa dipasarkan secara offline.

Adapun tingkat ketercapaian dari pelatihan pembuatan bucket dan pemasarannya di proyek kepemimpinan ini adalah :

1. Kreativitas: Pelatihan ini dapat merangsang dan mengembangkan kreativitas anak-anak. Mereka akan belajar menggabungkan berbagai jenis bunga, warna, dan bentuk untuk membuat bucket yang indah dan unik.
2. Keterampilan motorik halus: Pembuatan bucket melibatkan tangan dan jari yang presisi. Melalui pelatihan ini, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik halus mereka, seperti mengambil, memegang, dan mengatur bunga dengan cermat.

3. Keterampilan sosial: Pelatihan ini juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial. Mereka akan belajar bekerja sama dengan anak-anak lain, berbagi bahan, dan saling membantu dalam membuat bucket.
4. Kepuasan pribadi: Ketika anak-anak berhasil membuat bucket yang cantik, unik dan menarik, mereka akan merasakan kepuasan pribadi dan rasa percaya diri yang meningkat. Ini dapat membangun rasa positif terhadap kemampuan mereka sendiri dan memberi motivasi untuk mencoba hal-hal baru.
5. cKeterampilan kewirausahaan: Melalui pelatihan ini, anak-anak dapat belajar tentang dunia bisnis dan kewirausahaan. Mereka akan belajar tentang pemasaran, harga, dan cara menjual bucket-bucket yang mereka buat. Hal ini dapat membantu mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak usia dini.
6. Kreativitas dan *self-expression*: Pelatihan pembuatan bucket memberikan anak-anak kesempatan untuk mengungkapkan kreativitas mereka. Mereka dapat menggabungkan berbagai jenis bunga, warna, dan hiasan serta snack untuk menciptakan bucket-bucket yang unik dan indah. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri secara kreatif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada Minggu, 11 Juni 2023 di Yayasan Masjid Chengho. Yayasan Masjid Chengho ini beralamat di Jln Parit Pangeran, Siantan Hulu, Kecamatan Pontianak Utara. Panitia mahasiswa PPG selaku pelaksana kegiatan tiba di Yayasan Masjid Chengho pukul 06.00 WIB dan disambut oleh pengurus dari Yayasan Masjid Chengho yaitu Ust. Aswanto dan meminta izin kembali untuk melakukan persiapan seperti membenahi tempat untuk pelatihan, pemasangan banner, penyiapan konsumsi, proyektor, buku tamu dan lain sebagainya. Setelah semua persiapan selesai tepat pukul 08.00 para tamu undangan serta peserta pelatihan yaitu anak-anak Yayasan Masjid Chengho sudah mulai berdatangan dan kami menyambutnya dengan cara mengarahkan mereka untuk mengisi daftar tamu lalu kami memberikan *snack box*. Tepat pukul 08.30 acara pun akan segera dimulai dengan kedatangan dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu bapak Dr. Imran, M.Kes. Acara pun dimulai dengan pembukaan dari mc untuk membuka kegiatan tersebut lalu diteruskan dengan kata sambutan dari Ketua panitia, kata sambutan dari Bapak Dr. Imran, M.kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan, sekaligus membuka kegiatan Pelatihan Pembuatan Bucket dan Pemasarannya di Yayasan Masjid Chengho, dan kata sambutan dari Pengurus Yayasan Masjid Chengho Ust. Aswanto. Setelah itu, kegiatan dimulai dengan Tiya, Lisa dan Leha sebagai pemateri/narasumber dalam kegiatan pelatihan sampai selesai.



Gambar 1. Kata Sambutan dari Rizki Setiawan selaku Ketua Panitia



**Gambar 2. Kata Sambutan Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Dosen Pendamping Lapangan**



**Gambar 3. Kata sambutan dari Ust. Aswanto Selaku Ketua Pengurus Yayasan Masjid Chengho**

Dalam kegiatan penyampaian materi disampaikan oleh oleh Tiya Sari, S.Pd dan Leha Safitri, S.Pd. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan ini yaitu tentang pengenalan Bucket, bagaimana pembuatan Bucket dan cara pemasarannya, disampaikan juga maksud dan tujuan kegiatan Pembuatan Bucket dan Pemasarannya. Selanjutnya anak-anak bersama panitia melakukan praktek pembuatan bucket bersama yang dipandu oleh Leha Safitri, S.Pd.



**Gambar 4. Penyampaian materi oleh Tiya Sari, S.Pd**

Setelah selesai melakukan penyampaian materi oleh Tiya Sari, S.Pd selaku pemateri melakukan pembagian kelompok bagi peserta kegiatan. Masing-masing kelompok didampingi oleh mentor yang berasal dari panitia melakukan praktik pembuatan Bucket dengan mengikuti intruksi contoh pembuatan bucket yang sedang dipraktikkan oleh Leha Safitri, S.P.d



**Gambar 5. Kegiatan praktik pembuatan bucket bunga dan snack**

Kegiatan praktik pembuatan Bucket ini menggunakan kertas cellophane. Bucket bunga maupun Bucket snack dengan kertas cellophane (cellophen) adalah sebuah wadah dekoratif yang dibuat dengan menggunakan kertas cellophane sebagai lapisan luar yang melindungi dan menampilkan buket bunga/snack didalamnya. Dalam kegiatan praktik pembuatan bucket, mentor mendampingi dan memberikan arahan mengenai langkah-langkah pembuatan bucket agar bucket tersebut terlihat rapi dan estetik.



**Gambar 6. Hasil karya peserta**

Hasil yang sudah jadi yang telah dibuat oleh anggota kelompok diberikan penilaian. Penilaian yang dilakukan berkaitan dengan aspek kerapian, keserasian, kesepaduan warna sehingga terlihat estetik.



**Gambar 7. Foto bersama Panitia dan Peserta**

#### **4. KESIMPULAN**

Adapun simpulan pada proyek kami mengusung tema “Pelatihan Pembuatan Bucket Berserta Pemasarannya Di Yayasan Masjid Chengho”, peserta sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan pembuatan bucket berserta cara pemasarannya dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Kami selaku tim pelaksana kegiatan pelatihan pembuatan bucket berharap dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini, dapat merangsang dan mengembangkan kreativitas anak-anak serta dapat meningkatkan keterampilan motorik halus melalui pembuatan bucket yang melibatkan tangan dan jari yang presisi. Anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik halus mereka, seperti mengambil, memegang, dan mengatur bunga dan snack dengan cermat. Pelatihan ini juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial. Mereka akan belajar bekerja sama dengan anak-anak lain, berbagi bahan, dan saling membantu dalam membuat bucket. Ketika anak-anak berhasil membuat bucket yang cantik, mereka akan merasakan kepuasan pribadi dan rasa percaya diri yang meningkat. Hal ini dapat membangun rasa positif terhadap kemampuan mereka sendiri dan memberi motivasi untuk mencoba hal-hal baru.

Selain pelatihan pembuatan bucket, kami juga memberikan cara pemasarannya kepada peserta pelatihan yang bertujuan agar peserta pelatihan dapat belajar tentang dunia bisnis dan kewirausahaan. Mereka akan belajar tentang pemasaran, harga, dan cara menjual buket-buket yang mereka buat. Hal ini dapat membantu mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak usia dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhari, T., & Rahmawati, S. (2020). Membuat Buket Bunga Dari Kain Flannel Dan Buket Snack (Pengabdian Masyarakat bagi Ibu-Ibu dan Remaja Putri Desa Blang Pulo). *LENTERA (Jurnal: Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya)*, 4(4).
- Dahlan, A., Munir, A., & Salam, M. (2020). Peran Pemuda Startup Dalam Mendorong Ekonomi Daerah: Sebuah Penelitian Grounded Theory. *Jurnal Ekonomi*, 16(2), 110–245.

- Hasanah, S. U., Sulha, S., Yuliananingsih, Y., Novianty, F., & Rianto, H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Warga Negara (Civic Skill) Melalui Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP)*, 2, 335–344.
- Hotima, S. H. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(2).
- Liennt, M., Sihombing, R., & Mulyandi, M. R. (2023). Analisis Dalam Meningkatkan Strategi Penjualan Online Produk Styrofoam. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 2(3), 237–247.
- Muktar, M. (2017). Peranan Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Aqidah Akhlak Di MI Kelas V Dan VI Al Muniroh II Ujungpangkah Gresik. *TASYRI': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 24(2), 46–53.
- Ramadhan, I., & Warneri, W. (2023). Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 741–750.
- Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Wiyono, H. (2022). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6042–6056.
- Ramadhan, I. (2021). Penggunaan Metode Problem Based Learning dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada kelas XI IPS 1. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 358–369. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1352>
- Ramadhan, I., Salim, I., & Supridi. (2018). Pengaruh Pendidikan Multikultural Dan Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Toleransi Siswa Sma Pancasila Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(2).
- Rinandiyana, L. R., Badriatin, T., & Agustina, D. (2021). *Pelatihan Kewirausahaan Dengan Bucket Snack Sebagai Alternatif Buah Tangan*. Penerbit Qiara Media.
- Rudyanto, H. E. (2016). Pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pembelajaran matematika open-ended. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 3(02).
- Ulmi, T. F., Studi, P., Sosiologi, P., Sosial, J. P. I., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Tanjungpura, U. (2021). *Pemulung Di Tpas Batu Layang Pontianak Utara*.
- Wahyuningsih, R., Anggraini, P. N., Vebyanti, S. E., & Susanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 523–531.

First Publication Right  
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

